COST STRUCTURE AND ANALYSIS OF BUSINESS PROFITS ENLARGEMENT catfish (Pangasius SUTCHI) SWIMMING IN SUB IN WARD Bumiayu DUMAI SOUTH CITY PROVINCE DUMAI RIAU

bv

Melly Damiati¹) M.Ramli M.P²) and Lamun Bathara³)

ABSTRACT

The research was conducted on December 22, 2012. This study aims to Knowing the structure of costs and total production costs Patin fish cultivation in the Village District Bumiayu South Dumai, Dumai City Riau Province. Knowing the magnitude and revenue and profits Patin fish farmers in Sub Bumiayu Southern District of Dumai City Riau Province. The method used in this research is a method of survey with 10 respondents.

The results of this study indicate that the cost structure of the fixed costs and variable costs. Value of fixed costs that was obtained Rp. 64.427.10 and variable costs are achieved Rp.2.797.200 values obtained production costs Rp. 2.861.627. while the acceptance rate of catfish business is Rp. 12,772,500 obtained. While the value of profit of Rp.7.049,246.

Keyword: Farmers, coststructure, profit.

- 1) Student of the Faculty of fisheries and Marine Science, University of Riau
- 2) Lecturer of the Faculty of fisheries and Marine Science, University of Riau

ANALISIS STRUKTUR BIAYA DAN KEUNTUNGAN USAHA PEMBESARAN IKAN PATIN (PANGASIUS SUTCHI) DALAM KOLAM DI KELURAHAN BUMIAYU KECAMATAN DUMAI SELATAN KOTA DUMAI PROVINSI RIAU

PENDAHULUAN

Salah satu daerah yang potensial dibidang perikanan di Riau adalah kota Dumai. Pada wilayah tersebut terdapat potensi untuk pengembangan penangkapan ikan, budidaya laut maupun budidaya pantai serta tambak. Berdasarkan pada peraturan Daerah Kota Dumai No 11 tahun 2002 tentang rencana tata ruang wilayah Kota Dumai, alokasi ruang untuk usaha

budidaya ikan air tawar seluas ±225 Ha. Areal tersebut tersebar pada wilayah Kecamatan Bukit Kapur dan Dumai Timur dengan tingkat pemanfaatan saat ini 78 Ha yakni 34,7% dari alokasi tata ruang

Usaha budidaya Ikan di Kelurahan Bumiayu Kecamatan Dumai Selatan sudah berlangsung sejak tahun 2002 hingga sekarang ini.Usaha budidaya ikan di Kelurahan Bumiayu Kecamatan Dumai Selatansebagian besar dilakukan sebagai usaha sampingan.

Jenis Ikan yang banyak di Pelihara adalah Ikan Nila (Oreocromis Niloticus), Ikan Gurami (Osphronemus Gouramy), Ikan Mas (Cyprinus Carpio), Ikan Lele Dumbo (Clarias Gariepenus), dan Ikan Patin (PangasiusSutchi). Pasokan benih yang digunakan dalam budidaya ini diperoleh dari balai benih ikan air tawar dinas perternakan, perikanan dan kelautan kota dumai. Selain itu benih juga didatangkan dari luar kota dumai seperti Pekanbaru, Kampar, Sumatra Barat, dan Sukabumi. Harga bibit Ikan Patin dari Rp. 150-Rp. 200/ekor dengan ukuran benih yang dijual pembudidaya ikan dengan oleh keseluruhan benih berkisar 2cm. Usaha bididaya ini diharapkan dapat meningkat dan berkembang dari tahun ke tahun, menimbang banyaknya permintaan ikan air tawar khususnya di Pasar Kota Dumai. Jika diestiminasi pasokan ikan air tawar ukuran konsumsi dari Luar Wilayah Kota Dumai antara lain Ikan Patin sebanyak 400Kg/hari, Ikan Nila sebanyak 1 ton/hari, Ikan Mas 200Kg/hari, Ikan Lele Dumbo 300Kg/hari dan Ikan Gurami 100Kg/hari. Ikan patin yang sudah panen dijual petani ke pedagang

pengumpul dan konsumen Lokal seharga Rp. 15000/Kg.

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui struktur biaya dan total biaya produksi budidaya Ikan Patin di Kelurahan Bumiayu Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai Provinsi Riau. Dan Mengetahui besarnya penerimaan dankeuntungan yang diperoleh pembudidayaIkan Patin di Kelurahan Bumiayu Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai Provinsi Riau. Sedangkan Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang informasi bagi petani budidaya ikan dalam memilih daerah untuk melakukan usaha budidaya yang lebih sesuai untuk dikembangkan guna meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 22
Desember 2012 di Kelurahan Bumiayu
Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai
Provinsi Riau. Di pilihnya Kelurahan
Bumiayu sebagai bahan penelitian karena di
Kelurahan Bumiayu ini terdapat usaha

budidaya Pembesaran Ikan Patin (*Pangasius Sutchi*) dalam kolam.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu melakukan pengamatan secara langsung dilapangan dengan mengambil dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai pengumpul data yang pokok.

Subjek dalam penelitian ini adalah Pembudidaya Ikan yang masih aktif melakukan usaha budidaya pembesaran Ikan Patin (Pangasius Sutchi) dalam kolam di Kelurahan Bumiayu Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai Provinsi Riau. Jumlah Pembudidaya Ikan Patin ada sebanyak 10 orang.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data perimer dan data sekunder. Data perimer diperoleh dari hasil wawancara langsung yang berpedoman pada kuisoner yang telah di persiapkan. Data perimer yang dikumpulkan diantaranya : Luas Kolam dan Pembesaran, Jumlah Pakan,

Lama Pemeliharaan Benih dan Pemasaran hasil pembudidaya.

Analisis Data

Data yang diperoleh disusun dalam bentuk tabel lalu dianalisis secara deskriptif.

Untuk menganalisi struktur biaya dan penerimaan serta mengkaji tingkat keuntungan yang diterima pembudidaya ikan patin dilakukan dengan analisis biaya dan keuntungan seperti :

1) Total Biaya

$$TB = TBV + TBT$$

Dimana:

TB = Total Biaya

TBV = Total Baya Variabel

TBT = Total Baya Tetap

2) Keuntungan

$$K = TP - TB$$

$$= TP - (TBV + TBT)$$

Dimana:

K = Keuntungan

TP = Total Penerimaan

TB = Total Biaya

3) Tingkat Keuntungan

a. Rasio Keuntungan dengan total biaya

$$RCR = TR$$

TC

Dimana kriteria dari RCR yaitu:

RCR>1:usaha tersebut menguntungkan untuk itu usaha dapat diteruskan

RCR<1: usaha tersebut mengalami kerugian

RCR=1: usaha mengalami impas boleh dilanjutkan atas pertimbangan tertentu.

Revenue Cost Ratio (RCR) Merupakan perbandingan antara penerimaan total (TR) dengan biaya total (TC) yang dikeluarkan. Nilai merupakan **RCR** indeks digunakan untuk melihat tingkat keuntungan yang diperoleh dari penerimaan atas biaya yang dikeluarkan. Semakin besar nilai RCR>1 semakin besar keuntungan nilai RCR<1 maka usaha tersebut layak untuk dilanjutkan. Sebaliknya apabila nilai RCR<1 maka usaha tersebut sebaiknya dihentikan. Sedangkan apabila usaha tersebut memiliki nilai RCR=1 maka usaha tersebut mengalami titik impas (tidak untung, tidak juga mengalami kerugian).

b. Rasio Keuntungan TerhadapPenerimaan

$$RKP = Kx \underline{100\%}$$

Dimana:

K = Keuntungan

P = Penerimaan

R = Rasio

Nilai rasio akan menjelaskan setiap penerimaan Rp. 1000, akan diperoleh keuntungan sebesar nilai rasionya.

c. Rasio Keuntungan Terhadap TotalBiaya

$$\begin{array}{l} RKB = \ \underline{K} \ x \ 100\% \\ B \end{array}$$

Dimana:

K = Keuntungan

B = Biaya

$$R = Rasio$$

Nilai rasio,akan menjelaskan setiap total biaya Rp 1000, yang dilakukan akan diperoleh keuntungan sebesar nilai rasio.

d. Rasio Keuntungan Terhadap Total Biaya
 Variabel

$$RKV = \underbrace{K}_{V} \quad x \ 100\%$$

Dimana:

K = Keuntungan

V = Variabel

R = Rasio

Nilai rasio akan menjelaskan setiap pengeluaran total biaya variabel Rp.1000. akan diperoleh keuntungan sebesar nilai rasio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Biaya Produksi

Biaya produksi adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu barang atau jasa. Biaya peroduksi terdiri atas dua biaya, biaya tetap (FC) dan biaya tidak tetap (VC).

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh pembudidaya ikan yang besarnya tidak tergantung pada jumlah produksi, antara lain : biaya penyusutan dan bunga modal, pengeluaran biaya tetap. Besarnya biaya tetap yang dikeluarkan pembudidaya berkisar antara Rp. 84.582.00 – Rp. 116.333.00 dengan rata- rata Rp. 64.427.10.

Penerimaan merupakan nilai dari produksi yang dilakukan oleh pembudidaya

ikan, sedangkan Keuntungan merupakan penerimaan per panen total dikurangi dengan total biaya per panen. Keuntungan disebut juga dengan laba atau pendapatan bersih, semakin kecil total biaya yang di keluarkan dan semakin besar jumlah produksi yang diperoleh selama produksi maka pendapatan yang diperoleh semakin besar pula. Semakin banyak hasil produksi maka semakin besar pula penerimaan yang akan diterima oleh pembudidaya. Demikian juga dengan tingkat harga, semakin tinggi harga maka semakin besar pula penerimaan yang akan diperoleh pembudidaya ikan, total penerimaan keuntungan usaha dan ikan patin yang diterima pembesaran pembudidaya ikan berkisar antara Rp. 3.000.000 - Rp. 24.000.000. Dengan ratarata Rp. 12.772.500.

Tabel 5.12. Rata – Rata Penerimaan dan Keuntungan Usaha Budidaya Ikan Patin di Kelurahan Bumiayu Kecamatan Dumai Selatan di peroleh penerimaan pada luas kolam 226.8 m².

No		Jumlah (Rp)	Total
1	Penerimaan (jumlah x harga)		Rp.12.772.500
2	Total biaya produksi		
	a.biaya tetap	Rp. 64.427,10	
	b.biaya variabel	Rp. 2.797.200	
	c.total biaya	Rp. 2.861.627	
	·	-	Rp.5.723.254
3	Keuntungan (1-2)		Rp.7.049.246

Sumber: Data Primer

Rentabilitas usaha adalah suatu alat analisis rasio yang akan melihat sejauh mana tingkat keuntungan yang akan diperoleh seorang pengusaha (pembudidaya ikan) akan menjalankan usahanya. Rasio yang akan dilihat adalah rasio penerimaan (TR) terhadap Total Biaya Produksi (TPC), Rasio Keuntungan (K) terhadap penerimaan (TR), rasio keuntungan terhadap total biaya (TC), dan rasio keuntungan terhadap total biaya tidak tetap (TVC).

Dari hasil perhitungan di dapat RCR = 4.463.000 yang artinya nilai RCR > 1. Usaha pembesaran ikan patin di kelurahan bumiayu. RKP =55.190.000 yang artinya selagi penerimaan sebesar Rp. 1000 akan memperoleh keuntungan. RKB = 246.336

yang artinya setiap total biaya yang dilakukan pembudidaya ikan menerima keuntungan sebesar Rp.1000 dari nilai rasionya. RKV = 252.000 yang artinya setiap keuntungan variabel yang dikeluarkan pembudidaya akan menerima keuntungan sebesar Rp.1000 dari nilai rasionya.

PEMBAHASAN

Ikan patin merupakan ikan yang bersifat nokturnal (melakukan aktifitas dimalam hari) sebagai mana umumnya ikan catfish lainnya. Ikan Patin dapat dilihat dari bentuk mulutnya yang agak kebawah selain itu ikan Patin juga termasuk omnivore atau golongan ikan pemakan segala. Ciri marfologi Ikan Patin adalah memiliki badan

memanjang berwarna putih seperti gerak dengan punggung berwarna kebiru-biruan. Panjang tubuhnya bisa mencapai 120 cm, mulut terletak diujung, kepala agak disebelah bawah, pada sudut mulutnya terdapat dua pasang sungut pendek yang berfungsi sebagai peraba, sirip ekor berbentuk simetris dan tidak memiliki sisik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kelurahan Bumiayu Kecamatan Dumai Selatan merupakan daerah yang berpotensi dalam bidang perikanan, dapat dilihat dengan banyaknya terdapat usaha pembesaran ikan patin dalam kolam di daerah ini. Usaha budidaya perikanan di Kelurahan Bumiayu Kecamatan Dumai Selatan adalah usaha pembesaran ikan patin. Usaha budidaya ikan patin yang dijalankan oleh warga setempat adalah usaha pembesaran ikan patin.

Berdasarkan hasil analisis usaha yang telah dilakukan dengan menghitung Rasio Keuntungan Terhadap Penerimaan, Rasio Keuntungan Terhadap Total Biaya, Rasio Keuntungan Terhadap Total Biaya Variabel.

Maka dapat disimpulkan bahwa usaha
budidaya ikan patin dikelurahan bumiayu
layak untuk dikembangkan.

Untuk meningkatkan manajemen yang terdapat di budidaya ikan patin Kelurahan Bumiayu Kecamatan Dumai Selatan sebaiknya dilakukan programprogram penyuluhan dalam bidang perikanan oleh dinas perikanan setempat untuk lebih meningkatkan lagi dan menambah wawasan pembudidaya ikan sehingga menjalankan mampu usaha budidaya yang baik dan layak serta menguntungkan.

Dengan adanya analisis usaha budidaya yang baik maka seorang pembudidaya akan mampu mengalokasikan modal yang ada secara evektif dan efisien sehingga usaha yang dijalankan tetap memberikan keuntungan yang layak bagi pembudidaya ikan patin di Kelurahan

Bumiayu Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, 2000. Akuntansi Manajemen. Penerbit PT. Raja Grafindo Peseda jakarta. 102 hal.
- Aryani, N. H Syahwal. M Riauwati Dan Y Ikhwan. 2004. Parasit Dan Penyakit Ikan. Unri Press. Pekanbaru.113 Hal.
- Adelina dan Boer,I. 2006. Bahan Ajar Ilmu Nutrisi Dan Pakan Ikan. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Pekanbaru. 79 Hal (Tidak Diterbitkan)
- Cahyono, B., 2004. Teknik Budidaya Ikan Dalam Kolam. Konisius. Yogyakarta.121 Hal.
- Deni,E. 2004. Penuntun Praktikum Teknologi Budidaya Air Tawar. Universitas Riau. Pekanbaru.45 Hal.
- Feliatra Et Al, 2004. Ilmu Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Faperika. Press. Pekanbaru. 130 Hal.
- Kadariah, 1999. Pengantar Evaluasi Proyek. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta .104 Hal.
- Kadarsan,1992. Pengantar Evaluasi Proyek. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta, 104 Hal.
- Lingga,P.1993. Ikan Mas Kolam Air Deras. Penebar Swadaya. Bogor. 62 Hal.
- Lingga. P. 1999. Ikan Mas Dalam Kolam. Penebar Swadaya. Jakarta,62 Hal.

- Mubyarto, 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3S. Jakarta. 205 Hal.
- National Research Council (NRC). 1993. Nutrient And Requirement of Fish. National Academic of Science. Wasington.D.C. 114P.
- Padjosumarto, M. 2001. Evaluasi Proyek Liberti. Yogyakarta. 200 Hal.
- Rahardi, F. 2001. Agribisnis Perikanan. Penebar Swadaya. Jakatra. 63 Halaman.
- Riyanto, B.1993. Dasar- Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada. Yogyakarta. 359 Hal.
- Sukartawi.1995. Analisis Usaha Tani. Universitas IndonesiaPress. Jakarta 110 Hal.
- Sahwan,M.F. 1999. Pakan Ikan Dan Udang, Formulasi, Pembuatan, Analisis Ekonomi. Penebar Swadaya. Jakarta.257 Hal.
- Sugiarto, Tedy , H., Brastoro., Rachmad., Sudjana. 2005. Ekonomi Mikro. Sebuah Kajian Komperensif. Gramedia. Jakarta. 514 Hal.
- Saanin, H. 1984. Taksonomi Dan Kunci Identifikasi Ikan Bagian I. Bina Cipta. Jakarta. 254 Hal.
- Susanto, H. 1986. Membuat Kolam Ikan. Penebar Swadaya. Jakarta. 73 Hal.
- Tang . U . M . 2003. Budidaya Air Tawar. Universitas Riau Press. Pekanbaru .85 Hal.